

Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid19

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Sri Wulan Sari Universitas Panca Sakti Bekasi ulan72732@gmail.com Supriyadi Universitas Panca Sakti Bekasi supriyadiesbe@gmail.com	ISSN: 2776-5148 Vol. 1, No. 2, Agustus 2021 http://almufi.com/index.php/AJP
© 2021 Almufi All rights reserved	

Saran Penulisan Referensi:

Sari, S.W., & Supriyadi. (2021). Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid19. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 50-54.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Pada dasarnya kedisiplinan siswa sangat berperan dalam proses pembelajaran sebagai tolak ukur perkembangan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh peran pengawasan orang tua selama periode pandemi Covid-19 mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian kuantitatif komparatif, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel yang ditentukan. Sumber penelitian adalah siswa kelas VII SMP Al-Falah Babelan yang berjumlah 35 siswa. Dengan hasil penelitian pengaruh pengawasan orang tua terhadap disiplin belajar siswa signifikan antara variabel X (Pengawasan Orang Tua) Terhadap Variabel Y (Disiplin Belajar Siswa). Dibuktikan dengan nilai sig = 0,043 < 0,05 dan F-hitung =4,449.

Kata Kunci: Pengawasan Orang Tua, Disiplin Belajar Siswa, Covid-19

Abstract

This study aims to determine the effect of parental supervision on student learning discipline. Basically, student discipline plays a very important role in the learning process as a benchmark for student development. The purpose of this study was to determine how far the role of parental supervision during the Covid-19 pandemic period affected student learning discipline in social studies subjects. This research is included in the sense of comparative quantitative the researcher wants to know whether there is an influence on the specified variable. The source of the research was the seventh grade students of SMP Al-Falah Babelan, totaling 35 students. With the results of the study the effect of parental supervision on student learning discipline was significant between the X variable (Parental Control) and Y (Student Learning Discipline). It is proven by the value of sig = 0.043 < 0.05 and F-count = 4.449.

Key Words: Parental Supervision, Student Learning Discipline, Covid-19.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Pendidikan juga dikategorikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan. Selain itu Pendidikan ialah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku menjadi ke arah yang lebih baik lagi.

Dalam proses pendidikan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan sosial. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi, sikap, dan IQ.

Peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran terlebih pada pembelajaran daring yang saat ini dilakukan. Virus covid19 yang saat ini melanda Indonesia bahkan dunia memang sangat berpengaruh terhadap kegiatan proses belajar mengajar. Saat ini semua proses pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing peserta didik sehingga guru tidak dapat mengawasi secara langsung kedisiplinan peserta didik. Di sinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi proses pembelajaran peserta didik dengan memperhatikan aspek kesiapan dalam belajar sehingga walau hanya dari rumah saja peserta didik tetap disiplin dalam melakukan proses pembelajaran.

Disiplin Belajar merupakan bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan dari pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu. Seorang siswa yang disiplin mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, mentaati segala peraturan di lingkungan dimana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Proses pembelajaran harus tetap dilakukan pada setiap pendidikan Formal, SMP Al-Falah mewajibkan setiap guru untuk melakukan pembelajaran secara daring dengan tujuan proses komunikasi dan informasi tetap terjadi antara guru dan siswa tetap jalan, baik informasi pembelajaran maupun informasi yang bersifat pribadi. Dengan dilakukan proses pembelajaran daring siswa tetap semangat dalam mengerjakan tugas atau melaksanakan pembelajaran via Whatshapp, Clasroom dan zoom meeting.

Proses belajar daring tidak sepenuhnya tanggung jawab guru, karena guru tidak dapat memantau siswanya secara langsung satu persatu dari segi kedisiplinan belajarnya. Dari sinilah timbul masalah bahwa harus ada pengawasan orang tua dalam proses pembelajaran daring.

Arikunto (dalam sumantri, 2010) disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mematuhi peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya. Sedangkan menurut Prijodarminto (dalam sukmanasa, 2016) disiplin belajar adalah sebuah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saidah (2016) yang dilakukan sebelum terjadinya wabah covid 19. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengawasan orang tua siswa berada pada kategori sering. Terdapat pengaruh pengawasan orang tua terhadap disiplin belajar siswa.

Selain saidah (2016) penelitian lain juga mengungkapkan yakni Hanif (2017) pengawasan orang tua (pola asuh) memberikan pengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa. Dari hasil penelitian terdahulu ada perbedaan yang terjadi yaitu kondisi normal dimana terjadinya tatap muka pada proses pembelajaran. Namun berbeda pada kondisi sekarang yang melakukan pembelajaran daring atau jarak jauh. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid19.

B. Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Falah Babelan pada siswa kelas VII tahun ajaran 2020/2021, pada bulan April- Juni 2021. Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas VII terdiri atas satu kelas, berjumlah 35 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sample* dengan Sampling Jenuh (Boring Sampling). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh sampel dalam penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas Data

Terlebih dahulu penelitian ini dilakukan analisis uji normalitas data, sebagai berikut,

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Statistics		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,3714
	Std. Deviation	13,94589408
	Absolute	,126
Most Extreme Differences	Positive	,064
	Negative	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,743
Asymp. Sig. (2-tailed)		,639

Sumber : Data Olahan SPSS Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 kolom *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* Nilainya sebesar 0,639 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 diterima, dengan kata lain data dari semua sampel pada penelitian ini berasal dari populasi terdistribusi normal.

2. Uji Regresi Berganda

Berikut disajikan hasil analisis uji hipotesis pengaruh menggunakan regresi dengan bantuan SPSS. Ditampilkan pada tabel berikut,

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345 ^a	,119	,092	14,15562

Tabel 3. Hasil Analisis Varians

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	891,581	1	891,581	4,449	,043 ^b
	Residual	6612,591	33	200,382		
	Total	7504,171	34			

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,290	18,211		1,663	,106
	X	,512	,243	,345	2,109	,043

Sumber : Data Olahan SPSS Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa koefisien korelasi, korelasi variabel bebas Pengawasan Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 0,345. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat korelasi yang signifikan variabel bebas Pengawasan Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,345. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,119. Menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Pengawasan Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 11,9% dan sisanya karena pengaruh faktor lain.

Pengujian selanjutnya, uji signifikansi garis regresi. Pengujian garis regresi bertujuan untuk mengetahui persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel 4, diperoleh persamaan yaitu $\hat{Y} = 0,290 + 0.512 (X)$, dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada tabel Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi tersebut adalah "jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak", yang berarti bahwa nilai $\text{sig} 0,043 < 0,05$ koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Pada tabel terlihat bahwa nilai $\text{sig} = 0,043 < 0,05$ dan $F\text{-hitung} = 4,449$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Pengawasan Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar Siswa (Y). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Pengawasan Orang Tua (X) terhadap Disiplin Belajar Siswa (Y)

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Disiplin Belajar siswa. Dari deskripsi analisis data di atas, setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,345 dan pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi variabel bebas X (Pengawasan Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Disiplin Belajar siswa).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,290 + 0.512 (X)$. Nilai konstanta = 0,290, menunjukkan bahwa siswa dengan Pengawasan Orang Tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.512 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X (Pengawasan Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Disiplin Belajar siswa). Setelah dilakukan pengujian linearitas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linear.

Dari pengujian signifikan koefisien regresi yang juga dilakukan dengan bantuan program SPSS, diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan yaitu ditunjukkan oleh nilai $\text{sig} = 0,043 < 0,05$ dan $F\text{-hitung} = 4,449$ regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X (Pengawasan Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Disiplin Belajar siswa).

D. Kesimpulan

Dengan hasil penelitian dan pembahasan terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII di SMP Al-Falah Babelan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig} = 0,043 < 0,05$ dan $F\text{hitung} = 4,449$.

E. Referensi

- Hanif, N. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa (Studi Ex Post Facto pada Siswa Kelas V SDN Cempaka Putih 01). *Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Noor, J. (2014). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. Miljam.
- Rusli, M., Dadang, H. & Supuwingsih, N.N. (2017). Multimedia Pembelajaran yang Inovatif – Prinsip Dasar & Model Pengembangan. Yogyakarta: ANDI.
- Saidah, S. (2016). *Pola asuh orang tua dalam membina keberhasilan pendidikan agama anak di Desa Maga Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Madina* (Skripsi, IAIN Padangsidempuan).
- Sandi. (2015). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif (online). (http://sandimilzam.blogspot.com/2015/06/v-behaviorurldefaultvmlo_71.html) diakses 10 juni 2021. Pukul 08.10 WIB.
- Slameto. (2015). Cet. 6. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian (Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.) Bandung: Alfabeta.

- Suharwoto, G. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan. (online). Diakses 15 Juni 2021. Pukul 12.25 WIB. www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1).
- Sumantri, B. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi. *Jurnal Media Prestasi*. 5 (3), 120-122. <http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article>.
- Widodo & Widayanti, L. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Mengajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia (online)*. 17 (49).